

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mengenai perkembangan penelitian dan produksi vaksin di Hindia Belanda pada tahun 1896-1942, mulai dari proses pendatangan vaksin cacar impor, penelitian dan kemudian produksi vaksin cacar di dalam negeri, proses perkembangan lembaga vaksin, penelitian dan produksi vaksin lainnya, serta peran masyarakat pribumi di dalam proses tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah dengan menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer berupa arsip laporan tahunan lembaga *Landskoepokinrichting en het Instituut Pasteur*. Selain hal tersebut, juga terdapat beberapa foto yang digunakan untuk mendukung penelitian. Untuk sumber sekunder, penulis menggunakan buku, jurnal, skripsi, dan disertasi yang membahas mengenai topik tersebut yang dapat di akses melalui internet maupun mengunjungi perpustakaan.

Kajian atau penelitian terdahulu yang membahas tentang sejarah kesehatan di Indonesia masih terfokus pada pembahasan mengenai serangan penyakit atau wabah, sarana kesehatan, dan tokoh yang berperan di bidang kesehatan, belum ada yang menulis secara spesifik tentang kemajuan teknologi kesehatan. Padahal, pada setiap terjadi wabah penyakit yang menyerang selalu disertai upaya untuk mencegah dan mengobati penyakit tersebut. Salah satu teknologi kesehatan yang jarang di bahas adalah vaksin, vaksin digunakan untuk menambah immunitas agar kebal terhadap wabah atau penyakit yang sedang melanda. Di Indonesia, teknologi vaksin mulai ada sejak masa kolonial Hindia Belanda. Pada saat tersebut pemerintah kolonial mendatangkan vaksin cacar dan kemudian memproduksi vaksin cacar sendiri untuk mengendalikan wabah cacar. Setelah sukses memproduksi vaksin cacar, kemudian pemerintah kolonial mulai serius untuk memperhatikan bidang kesehatan di wilayah koloni Hindia Belanda. Lembaga yang bertanggung jawab untuk melakukan penelitian dan produksi vaksin kemudian dibentuk untuk membuat vaksin-vaksin yang diperlukan selama periode 1896-1942, lembaga tersebut kemudian yang dikenal dengan nama *Landskoepokinrichting en het Instituut Pasteur*.

Kata Kunci: Kesehatan, Vaksin, Medis, Penyakit.

ABSTRACT

This study aims to examine the development of vaccine research and production in Dutch East-Indies in 1896-1942, starting from the import process of pox vaccine, vaccine research, the production of pox vaccine in the country, the development of vaccine institute, the research and production of other vaccines, and the role of indigenous peoples in the process.

The method used in this study is a historical research method using primary and secondary sources. The primary source is the annual archive of Landskoepokinrichting en het Instituut Pasteur. In addition, there are also several photos to support the research. As for the second source, the writer uses books, journals, previous thesis and dissertations discussing similar topics which can be accessed through the internet or available on the library.

Previous studies or researches which discussed the history of health in Indonesia were still focused on discussing diseases or epidemics, health facilities, and figures who had roles in health sector. No one has specifically written about the advances on health technology. In fact, every time a disease outbreak occurs, it is always followed by attempts to prevent and treat the disease. Vaccine is one of health technology which rarely discussed. Vaccine is used for increasing people's immunity so that they have immune to epidemics or disease that are currently engulf. In Indonesia, the vaccine technology has existed since the colonial period of the Dutch East-Indies. At that time the colonial government brought in pox vaccine which then produced its own pox vaccine to control the outbreak. After the success of producing the pox vaccine, the colonial government began to seriously pay attention to the health sector in the Dutch East-Indies colony. The institute which took the responsibility for conducting research and vaccine production was then formed in order to produce necessary vaccines during the period of 1896-1942, it was known as Landskoepokinrichting en het Instituut Pasteur.

Keywords: Health, Vaccine, Medical, Disease.